



# Analisis Pengaruh Pengendalian Kualitas Produk dan Pengendalian Proses Produksi Terhadap Peningkatan Produktivitas Produk

I Gusti Ngurah Agung Dewantara Putra

Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Program Studi Profesi Apoteker, Universitas Udayana, Badung  
Jl. Raya Kampus Unud, Jimbaran, Kec. Kuta Sel., Kabupaten Badung, Bali

Email: agung@unud.ac.id

Email Penulis Korespondensi: agung@unud.ac.id

Submitted: 24/04/2023; Accepted: 30/05/2023; Published: 30/05/2023

**Abstrak**—Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melakukan analisis terhadap pengaruh pengendalian kualitas produk dan pengendalian proses produksi terhadap peningkatan produktivitas produk pada salah satu perusahaan farmasi di Surabaya, Jawa Timur. Rancangan penelitian yang digunakan pada penelitian ini menggunakan metode asosiatif kuantitatif yaitu penelitian yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini melalui observasi terhadap proses produksi yang dilakukan dengan populasi yang digunakan pada penelitian yaitu mesin-mesin produksi yang dimiliki oleh perusahaan sedangkan sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu 30 batch produksi yang telah dilakukan proses pengendalian terhadap kualitas produk dan pengendalian terhadap proses produksi. Analisis data pada penelitian ini menggunakan software SPSS dengan melakukan uji hipotesis yang terdiri dari uji koefisien determinasi ( $R$ -square) dan uji  $t$  secara parsial. Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan pada hipotesis pertama ( $H_1$ ) yang menyatakan bahwa pengendalian kualitas produk berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan produktivitas produk diperoleh nilai  $t$  hitung sebesar 14.685 lebih besar dari nilai  $t$  tabel yakni sebesar 1.701, pengujian hipotesis kedua ( $H_2$ ) yang menyatakan bahwa pengendalian proses produksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan produktivitas produk diperoleh nilai  $t$  hitung sebesar 13.640 lebih besar dari nilai  $t$  tabel yakni sebesar 1.701, yang berarti bahwa pengendalian kualitas produk dan pengendalian proses produksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan produktivitas produk, sedangkan nilai  $R$ -square yang diperoleh sebesar 0.818 yang menyatakan bahwa bahwa variabel pengendalian kualitas produk dan pengendalian proses produksi berpengaruh terhadap peningkatan produktivitas produk sebesar 81.80% dan sisanya sebesar 18.20% dipengaruhi oleh variabel lain.

**Kata Kunci:** Pengendalian Kualitas Produk; Pengendalian Proses Produksi; Peningkatan Produktivitas Produk

**Abstract**—The purpose of this study was to analyze the influence of product quality control and production process control on increasing product productivity at a pharmaceutical company in Surabaya, East Java. The research design used in this study uses the quantitative associative method, namely the research conducted aims to determine the effect or relationship between the independent variables on the dependent variable. The data collection technique carried out in this study was through observation of the production process carried out with the population used in the study, namely production machines owned by the company while the sample used in this study was 30 production batches that had been controlled for product quality and control of the production process. Data analysis in this study used SPSS software by conducting hypothesis testing which consisted of a coefficient of determination test ( $R$ -square) and a partial  $t$  test. Based on the results of the data analysis that has been carried out in the first hypothesis ( $H_1$ ), which states that product quality control has a positive and significant effect on increasing product productivity, the  $t$ -count value is 14,685 greater than the  $t$ -table value, which is 1,701, testing the second hypothesis ( $H_2$ ) which states that control of the production process has a positive and significant effect on increasing product productivity, the  $t$ -count value of 13,640 is greater than the  $t$ -table value of 1,701, which means that product quality control and production process control have a positive and significant effect on increasing product productivity, while the value The  $R$ -square obtained was 0.818 which stated that the variable product quality control and production process control had an effect on increasing product productivity by 81.80% and the remaining 18.20% was influenced by other variables.

**Keywords:** Product Quality Control; Production Process Control; Increase In Product Productivity

## 1. PENDAHULUAN

Saat ini konsumen sebagai pengguna produk yang dihasilkan oleh suatu industri semakin kritis dalam melakukan pemilihan terhadap produk yang akan digunakannya (Aghitsni dan Nur, 2022) sehingga kualitas produk yang dihasilkan oleh suatu industri merupakan syarat utama diterimanya produk tersebut oleh konsumen dan setiap produsen dituntut untuk dapat mempertahankan kualitas produk yang dihasilkan agar dapat bersaing dengan kompetitor (Rahmawati, 2012) melalui penerapan inovasi-inovasi baru dan penetapan standar kualitas produk (Sari dan Prihartono, 2021) serta harus dapat mengikuti perkembangan selera konsumen. Apabila suatu perusahaan tidak dapat menjaga kualitas produk yang dihasilkan serta tidak dapat mengikuti perkembangan selera konsumen, maka secara perlahan produk yang dihasilkan akan ditinggalkan oleh konsumen (Mutaufiq dan Suherman, 2021).

Kualitas produk yang dihasilkan oleh suatu perusahaan memiliki peranan penting dalam proses pemasaran karena dapat memiliki simbol kepercayaan yang bernilai di mata konsumen (Hakim dan Moch, 2019) dan akan sangat mempengaruhi dalam merebut dan mempertahankan pangsa pasar (Barcelona et al., 2019) serta akan menjadi salah satu faktor penting dalam meningkatkan daya saing perusahaan (Hamidi dan Sugih, 2018) dan memiliki keunggulan kompetitif dalam memenangkan persaingan pasar yang semakin ketat (Herjanto, 2008), dimana kualitas produk yang sesuai dengan harapan konsumen akan dapat memenuhi keinginan dan kebutuhan konsumen (Noe et al., 2022) serta akan dapat mempertahankan loyalitas konsumen (Afnina dan Yulia, 2018).



Untuk mempertahankan kualitas produk yang dihasilkan agar sesuai dengan standar kualitas produk yang telah ditetapkan oleh perusahaan dan sesuai dengan harapan konsumen (Sari dan Purnawati, 2018) maka setiap perusahaan dapat menerapkan suatu sistem pengendalian proses produksi (Lestari dan Nining, 2021) dan pengendalian kualitas produk (Salamah, 2019) untuk mengukur output produk yang dihasilkan dengan relatif suatu standar dalam produksi (Bakti, 2019) yang merupakan teknik dan aktivitas operasional yang digunakan untuk memenuhi persyaratan kualitas yang telah ditetapkan oleh perusahaan (Rusdiana, 2014) dengan mengkoordinasikan usaha-usaha dalam mempertahankan kualitas produk yang dihasilkan (Lestari dan Nining, 2021) serta melakukan perbaikan kualitas produk dalam proses produksi (Prihantoro, 2012) sehingga dapat meminimalisir terjadinya kerusakan produk yang dihasilkan (Alfadilah et al., 2022) dan menghindari produk cacat terjual di pasaran (Nurkholiq et al., 2019).

Penerapan sistem pengendalian kualitas produk, maka perusahaan akan dapat meningkatkan produktivitas produk yang dihasilkan karena setiap produk yang dihasilkan akan sesuai dengan standar kualitas yang telah ditetapkan dan akan mengurangi produk cacat yang dihasilkan pada proses produksi, sehingga akan menekan biaya yang digunakan untuk melakukan proses recycle produk-produk yang cacat (Sekarini, 2017). Selain itu penerapan sistem pengendalian kualitas produk akan meminimalisir produk cacat yang terjual dipasar, sehingga akan menekan biaya pengembalian produk oleh konsumen.

Berdasarkan hasil penelitian pelaksanaan quality control produksi untuk mencapai kualitas produk yang meningkat yang telah dilakukan oleh (Choir, 2018) menyatakan bahwa dengan melakukan penerapan quality control pada saat melakukan proses produksi maka terjadi peningkatan jumlah produk yang memenuhi standar kualitas yang telah ditetapkan oleh perusahaan dan dapat menekan jumlah produk yang offspec, selanjutnya penelitian analisis pengendalian kualitas (quality control) dalam meningkatkan kualitas produk yang telah dilakukan oleh (Nurkholiq et al., 2019) menyatakan bahwa penerapan pengendalian kualitas (quality control) pada proses produksi dapat mengurangi jumlah kerusakan (cacat) pada produk dan meningkatkan jumlah produk yang sesuai dengan spesifikasi yang telah ditetapkan oleh perusahaan.

Selain dengan menerapkan sistem pengendalian kualitas produk, peningkatan produktivitas produk yang dihasilkan dapat dilakukan melalui pengendalian proses produksi yang merupakan salah satu bentuk optimalisasi sumber daya yang dimiliki oleh suatu perusahaan dengan menggunakan metode meramalkan permintaan pasar, kapasitas produksi yang dimiliki, persediaan jumlah tenaga kerja serta input produksi yang saling berkaitan (Hanum, 2020) yang diaplikasikan melalui pengendalian material dalam sistem produksi (bahan baku maupun bahan pembantu), pengendalian proses produksi (menjadi komponen atau subassembly) serta pengendalian produk yang dihasilkan sehingga permintaan produk oleh konsumen dapat terpenuhi (Eunike et al., 2018).

Berdasarkan hasil penelitian pengendalian kualitas proses produksi konveksi pada PT. Kaosta Sukses Mulia yang telah dilakukan oleh (Adji, 2022) menyatakan bahwa pengendalian kualitas pada proses produksi berlangsung masih belum dapat menekan jumlah produk offspec yang dihasilkan hal ini disebabkan karena masih rendahnya kemampuan karyawan dalam melakukan kegiatan produksi untuk menghasilkan produk yang sesuai dengan spesifikasi yang telah ditetapkan oleh perusahaan, sedangkan hasil penelitian analisis pengendalian proses produksi untuk meningkatkan kualitas produk pada CV. COK Konveksi Di Denpasar yang telah dilakukan oleh (Budiartami dan I Wayan, 2019) menyatakan bahwa pengendalian yang dilakukan pada saat proses produksi berlangsung masih belum dapat untuk meningkatkan kualitas produk yang dihasilkan karena masih banyak produk offspec yang dihasilkan.

Salah satu perusahaan farmasi di Surabaya, Jawa Timur dalam beberapa waktu terakhir ini mengalami permasalahan terhadap tingkat produktivitas produk yang dihasilkan, dimana tingkat produktivitas produk yang dihasilkan masih dibawah standar yang telah ditetapkan oleh perusahaan karena masih banyak jumlah produk yang tidak sesuai dengan spesifikasi yang telah ditetapkan oleh perusahaan sehingga akan menambah biaya produksi yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk melakukan proses produksi ulang (recycle).

Untuk dapat meningkatkan produktivitas produk pada perusahaan tersebut maka dilakukan penelitian analisis pengendalian kualitas produk dan pengendalian proses produksi terhadap peningkatan produktivitas produk. Pada variabel pengendalian kualitas produk terdapat perbedaan analisis dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Choir, 2018) dan yang telah dilakukan oleh (Nurkholiq et al., 2019), dimana pada penelitian tersebut hanya melakukan perhitungan terhadap peningkatan jumlah produk yang sesuai dengan spesifikasi yang telah ditetapkan oleh perusahaan, begitu juga dengan variabel pengendalian proses produksi terdapat perbedaan perlakuan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Adji, 2022) dan yang telah dilakukan oleh (Budiartami dan I Wayan, 2019) dimana pada perusahaan farmasi ini semua kegiatan yang berhubungan dengan proses produksi sudah dilakukan secara otomatisasi sehingga pengendalian terhadap proses produksi dilakukan terhadap parameter proses yang berpengaruh terhadap kualitas produk yang dihasilkan.

## **2. METODE PENELITIAN**

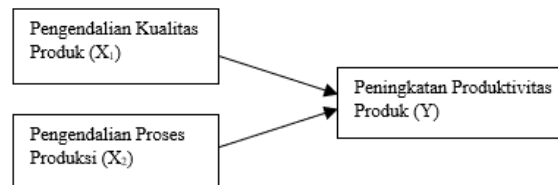
### **2.1 Kerangka Dasar Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini menggunakan metode penelitian asosiatif kuantitatif yaitu penelitian yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Sumber data yang digunakan pada penelitian ini yakni data primer yang diperoleh melalui



observasi terhadap 30 batch produksi pada salah satu perusahaan farmasi di Surabaya, Jawa Timur, dimana pada setiap batch produksi tersebut telah dilakukan pengendalian terhadap kualitas produk dan pengendalian terhadap proses produksi.

Variabel bebas pada penelitian ini yaitu proses pengendalian terhadap kualitas produk ( $X_1$ ) dan pengendalian terhadap proses produksi ( $X_2$ ), sedangkan variabel terikat pada penelitian ini yaitu peningkatan produktivitas produk ( $Y_1$ ). Dengan dilakukannya penelitian ini maka akan diketahui apakah pengendalian kualitas produk ( $X_1$ ) dan pengendalian proses produksi ( $X_2$ ) dapat meningkatkan produktivitas produk ( $Y_1$ ), adapun kerangka berfikir pada penelitian ini yaitu:



**Gambar 1.** Kerangka Berfikir

Berdasarkan Gambar 1 kerangka berfikir yang telah ditentukan, maka dapat ditentukan hipotesis pada penelitian ini yaitu:

- H<sub>1</sub>: Diduga terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pengendalian kualitas produk ( $X_1$ ) terhadap peningkatan produktivitas produk ( $Y_1$ )
- H<sub>2</sub>: Diduga terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pengendalian proses produksi ( $X_2$ ) terhadap peningkatan produktivitas produk ( $Y_1$ )

## 2.2 Populasi dan Sampel

Populasi merupakan kumpulan dari elemen-elemen yang terdiri dari produk, orang atau kejadian yang digunakan untuk dapat membuat satu kesimpulan (Sugiyono, 2017). Populasi pada penelitian ini yaitu mesin-mesin produksi yang digunakan dalam melakukan proses produksi untuk menghasilkan produk pada salah satu perusahaan farmasi di Surabaya, Jawa Timur. Sedangkan sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu 30 batch produksi yang telah dilakukan proses pengendalian terhadap kualitas produk dan pengendalian terhadap proses produksi, sehingga produk yang dihasilkan dapat diketahui apakah terjadi peningkatan produktivitas produk atau tidak.

## 2.3 Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini menggunakan software SPSS dengan melakukan pengujian terhadap validitas untuk mengetahui setiap item pernyataan valid atau tidak dengan melihat nilai corrected item total correlation dan setiap item pernyataan dapat dikatakan valid apabila mempunyai nilai r-hitung yang diperoleh lebih besar dari nilai r-tabel (Suharsimi Arikanto, 2006), pengujian terhadap reliabilitas untuk mengetahui konsistensi alat ukur yang digunakan dengan melihat hasil statistik cronbach's alpha ( $\alpha$ ) dan suatu variabel penelitian yang digunakan dikatakan reliabel jika memberikan nilai cronbach's alpha ( $\alpha$ ) lebih besar dari 0,6 (Sanjaya dan Tarigan, 2018) serta pengujian heteroskedastisitas untuk mengetahui apakah dalam satu model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual pada suatu pengamatan ke pengamatan yang lain (Priyatno, 2011) dan suatu model regresi dikatakan tidak terjadi masalah heteroskedastisitas jika titik-titik pada scatter plot menyebar dengan pola yang tidak teratur di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y.

Selanjutnya dilakukan uji hipotesis yang terdiri dari uji koefisien determinasi (R-square) yang dilakukan untuk mengukur sejauh mana kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat, jika nilai R-square yang diperoleh mendekati 1 maka menunjukkan pengaruh variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat yang semakin kuat (Mulyani and Saputri, 2019) dan uji t yang merupakan pengujian koefisien regresi parsial individu untuk mengetahui variabel independen mempengaruhi variabel dependen (Sujarweni, 2015), apabila nilai t-hitung yang diperoleh lebih besar dari t-tabel maka menolak H<sub>0</sub> dan menerima H<sub>a</sub>, artinya terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen (Lussy, 2018).

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 3.1 Hasil Uji Instrument

#### 3.1.1 Hasil Uji Validitas

Uji validitas merupakan salah satu prosedur yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian yang digunakan valid atau tidak. Kuesioner dapat dikatakan valid jika pernyataan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner tersebut. Untuk dapat mengetahui setiap item pertanyaan valid atau tidak dengan melihat nilai corrected item total correlation. Apabila setiap item pertanyaan mempunyai nilai r-hitung lebih besar dari nilai r-tabel, maka item pertanyaan tersebut dapat dikatakan valid (Suharsimi Arikanto, 2006).



**Tabel 1.** Hasil Uji Validitas

Variable	Inquiry Code	Corrected Item-Total Correlation	r Table	Information
Pengendalian Kualitas Produk	X <sub>1.1</sub>	0.739	0.361	Valid
	X <sub>1.2</sub>	0.858	0.361	Valid
	X <sub>1.3</sub>	0.790	0.361	Valid
	X <sub>1.4</sub>	0.786	0.361	Valid
Pengendalian Proses Produksi	X <sub>2.1</sub>	0.714	0.361	Valid
	X <sub>2.2</sub>	0.660	0.361	Valid
	X <sub>2.3</sub>	0.899	0.361	Valid
	X <sub>2.4</sub>	0.675	0.361	Valid
Peningkatan Produktivitas Produk	Y <sub>1.1</sub>	0.786	0.361	Valid
	Y <sub>1.2</sub>	0.707	0.361	Valid
	Y <sub>1.3</sub>	0.796	0.361	Valid
	Y <sub>1.4</sub>	0.851	0.361	Valid

Berdasarkan Tabel. 1, dapat dilihat hasil uji validitas dari masing-masing variabel, diantaranya variabel pengendalian kualitas produk dengan 4 pernyataan memiliki nilai r-hitung diantara 0.739 sampai dengan 0.858 lebih besar dari nilai r-tabel yakni sebesar 0.361, variabel pengendalian proses produksi dengan 4 pernyataan memiliki nilai r-hitung diantara 0.660 sampai dengan 0.899 lebih besar dari nilai r-tabel yakni sebesar 0.361 serta variabel peningkatan produktivitas produk dengan 4 pernyataan memiliki nilai r-hitung diantara 0.707 sampai dengan 0.851 lebih besar dari nilai r-tabel yakni sebesar 0.361.

Berdasarkan hasil tersebut maka semua item pernyataan pada variabel penelitian ini dapat dikatakan valid dikarenakan memiliki nilai r-hitung lebih besar dari nilai r-tabel, sehingga semua item pernyataan pada variabel penelitian ini dapat digunakan. Cara untuk mendapatkan nilai r-tabel adalah  $df = n - 2$ , dimana jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 30 batch produksi, sehingga  $30 - 2 = 28$ , maka nilai r-tabel yang diperoleh sebesar 0.361.

**3.1.2 Hasil Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur yang digunakan dan menunjukkan sejauh mana alat ukur tersebut dapat dipercaya dan diandalkan dalam melakukan penelitian. Pengukuran tingkat reliabilitas suatu variabel penelitian dapat dilihat dari hasil statistik cronbach's alpha ( $\alpha$ ), suatu variabel penelitian yang digunakan dikatakan reliabel jika memberikan nilai cronbach's alpha lebih besar dari 0,60 (Sanjaya dan Tarigan, 2018).

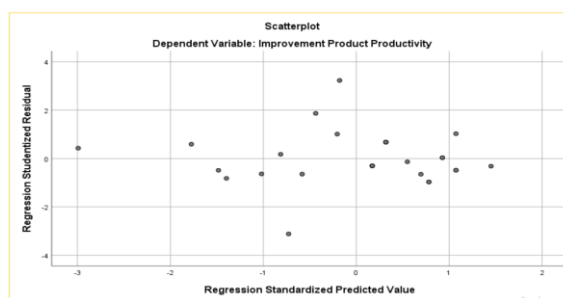
**Tabel 2.** Hasil Uji Reliabilitas

Variable	Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha standard	Decision
Pengendalian Kualitas Produk	0.794	0.60	Reliable
Pengendalian Proses Produksi	0.828	0.60	Reliable
Peningkatan Produktivitas Produk	0.789	0.60	Reliable

Berdasarkan Tabel. 2, dapat dilihat hasil dari uji reliabilitas diperoleh nilai cronbach's alpha pada setiap variabel yaitu pengendalian kualitas produk sebesar 0.794, pengendalian proses produksi sebesar 0.828 serta peningkatan produktivitas produk sebesar 0.789. Nilai cronbach's alpha yang diperoleh dari masing-masing variabel penelitian lebih besar dari pada nilai cronbach's alpha pembandingan, sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan reliabel serta memiliki konsistensi pengukuran yang baik.

**3.2 Hasil Uji Asumsi Klasik**

**3.2.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas**



**Gambar 2.** Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan Gambar 2 menunjukkan bahwa titik-titik yang terdapat pada grafik scatter plot menyebar dengan pola yang tidak teratur di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y atau tidak membentuk pola tertentu. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi.



### 3.3 Hasil Uji Hipotesis

#### 3.3.1 Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) berkisar antara  $0 < R^2 < 1$ . Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variasi variabel terikat sangat terbatas. Sebaliknya, jika nilai  $R^2$  mendekati 1, berarti bahwa variabel bebas memberikan semua informasi yang diperlukan untuk memprediksi variabel terikat.

**Tabel 3.** Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Model	R	R-Square	Adjusted R-Square	Std. Error of the Estimate
1	0.905 <sup>a</sup>	0.818	0.805	0.340

Berdasarkan Tabel. 3, dapat dilihat hasil dari uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) diperoleh nilai R-square sebesar 0.818 yang berarti bahwa variabilitas dari variabel bebas dapat menjelaskan variabel terikat sebesar 81.80% atau nilai tersebut menyatakan bahwa variabel pengendalian kualitas produk dan pengendalian proses produksi berpengaruh terhadap peningkatan produktivitas produk sebesar 81.80% dan sisanya sebesar 18.20% dipengaruhi oleh variabel lain.

#### 3.3.2. Hasil Uji t

Pengujian hipotesis dengan uji t digunakan untuk mengetahui hipotesis parsial mana yang diterima. Hipotesis pertama ( $H_1$ ) menyatakan bahwa pengendalian kualitas produk berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan produktivitas produk.

**Tabel 4.** Hasil Uji Hipotesis Pengendalian Kualitas Produk Terhadap Peningkatan Produktivitas Produk

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.666	.774		1.861	.000
	Pengendalian Kualitas Produk ( $X_1$ )	.957	.065	.941	14.685	.000

Berdasarkan Tabel. 4, dapat dilihat hasil dari uji hipotesis pertama ( $H_1$ ) diperoleh nilai t hitung sebesar 14.685 lebih besar dari nilai t tabel yakni sebesar 1.701. Dengan demikian hipotesis pertama yang diajukan dapat diterima yaitu pengendalian kualitas produk berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan produktivitas produk. Hal ini sesuai dengan hasil uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) yang telah dilakukan, dimana 81.80% peningkatan produktivitas produk dipengaruhi oleh pengendalian kualitas produk dan pengendalian proses produksi.

Hipotesis kedua ( $H_2$ ) menyatakan bahwa pengendalian proses produksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan produktivitas produk.

**Tabel 5.** Hasil Uji Hipotesis Pengendalian Proses Produksi Terhadap Peningkatan Produktivitas Produk

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.665	.061		2.188	.000
	Pengendalian Proses Produksi ( $X_2$ )	.704	.052	.932	13.640	.000

Berdasarkan Tabel 5, dapat dilihat hasil dari uji hipotesis kedua ( $H_2$ ) diperoleh nilai t hitung sebesar 13.640 lebih besar dari nilai t tabel yakni sebesar 1.701. Dengan demikian hipotesis kedua yang diajukan dapat diterima yaitu pengendalian proses produksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan produktivitas produk. Hal ini sesuai dengan hasil uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) yang telah dilakukan, dimana 81.80% peningkatan produktivitas produk dipengaruhi oleh pengendalian kualitas produk dan pengendalian proses produksi.

### 3.4 Pembahasan

#### 3.4.1 Pengaruh Pengendalian Kualitas Produk Terhadap Peningkatan Produktivitas Produk

Berdasarkan hasil uji hipotesis pertama ( $H_1$ ) yang menyatakan bahwa pengendalian kualitas produk berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan produktivitas produk diperoleh nilai t hitung sebesar 14.685 lebih besar dari nilai t tabel yakni sebesar 1.701 dan nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0.000 lebih kecil dari nilai signifikansi ketetapan yakni sebesar 0.05 sehingga hipotesis pertama ( $H_1$ ) dapat diterima. Berdasarkan data primer yang diperoleh pada saat melakukan penelitian menyatakan bahwa pengendalian kualitas produk yang dilakukan pada saat melakukan proses produksi akan dapat meningkatkan produktivitas produk, hal ini disebabkan karena setiap produk yang dihasilkan akan sesuai dengan spesifikasi produk yang telah ditetapkan oleh perusahaan sehingga akan mengurangi jumlah produk offspec. Dengan berkurangnya produk offspec yang dihasilkan pada saat proses produksi



maka akan mengurangi biaya produksi ulang (recycle) terhadap produk-produk offspec yang akan berpengaruh terhadap peningkatan produktivitas produk yang dihasilkan.

### 3.4.2 Pengaruh Pengendalian Proses Produksi Terhadap Peningkatan Produktivitas Produk

Berdasarkan hasil uji hipotesis kedua ( $H_2$ ) yang menyatakan bahwa pengendalian proses produksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan produktivitas produk diperoleh nilai  $t$  hitung sebesar 13.640 lebih besar dari nilai  $t$  tabel yakni sebesar 1.701 dan nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0.000 lebih kecil dari nilai signifikansi ketetapan yakni sebesar 0.05 sehingga hipotesis kedua ( $H_2$ ) dapat diterima. Berdasarkan data primer yang diperoleh pada saat melakukan penelitian menyatakan bahwa pengendalian terhadap proses produksi akan dapat meningkatkan produktivitas produk, hal ini disebabkan karena dengan melakukan pengendalian terhadap parameter-parameter produksi seperti suhu dan tekanan operasional pada saat melakukan proses produksi maka akan menghasilkan produk yang sesuai dengan spesifikasi yang telah ditetapkan oleh perusahaan dan akan mengurangi jumlah produk offspec. Dengan berkurangnya produk offspec yang dihasilkan pada saat proses produksi maka akan mengurangi biaya produksi ulang (recycle) terhadap produk-produk offspec yang akan berpengaruh terhadap peningkatan produktivitas produk yang dihasilkan.

## 4. KESIMPULAN

Penelitian yang telah dilakukan ini bertujuan untuk melakukan analisis pengaruh pengendalian kualitas produk dan pengendalian proses produksi terhadap peningkatan produktivitas produk. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan pada hipotesis pertama ( $H_1$ ) diperoleh nilai  $t$  hitung sebesar 14.685 lebih besar dari nilai  $t$  tabel yakni sebesar 1.701 dan pada hipotesis kedua ( $H_2$ ) diperoleh nilai  $t$  hitung sebesar 13.640 lebih besar dari nilai  $t$  tabel yakni sebesar 1.701 yang berarti bahwa pengendalian kualitas produk dan pengendalian proses produksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan produktivitas produk, Nilai R-square yang diperoleh sebesar 0.818 yang menyatakan bahwa variabel pengendalian kualitas produk dan pengendalian proses produksi berpengaruh terhadap peningkatan produktivitas produk sebesar 81.80% dan sisanya sebesar 18.20% dipengaruhi oleh variabel lain.

## REFERENCES

- Adji, W. N. (2022). Pengendalian Kualitas Proses Produksi Konveksi Pada PT. Kaosta Sukses Mulia. *Jurnal Kewirausahaan*, 8(4), 66-80
- Afina., dan Yulia, H. (2018). Pengaruh Kualitas Produk Terhadap Kepuasan Pelanggan. *Jurnal Samudra Ekonomi dan Bisnis*, 9(1), 21-30
- Aghitsni, W. I., dan Nur, B. (2022). Pengaruh Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian Kendaraan Bermotor Di Kota Bogor. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi*, 6(3), 38-51
- Bakti, A. M. (2019). Peran Quality Control Dalam Meningkatkan Kualitas Produk Perusahaan Lunch Box (Studi Kasus PT. Majapura Bobotsari Purbalingga Jawa Tengah). Purwokerto: Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri
- Barcelona, O., Tinneke, M. T., dan Johnny, A. F. K. (2019). Pengaruh Marketing Mix Terhadap Keputusan Pembelian Pada CV. Justiti Motor Lembata. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 8(2), 34-42
- Budiartami, N. K., dan I Wayan, K. W. (2019). Analisis Pengendalian Proses Produksi Untuk Meningkatkan Kualitas Produk Pada CV. COK Konveksi Di Denpasar. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Equilibrium*, 5(2), 161-166
- Choir, F. A. (2018). Pelaksanaan Quality Control Produksi Untuk Mencapai Kualitas Produk Yang Meningkat. *Jurnal Pemasaran Kompetitif*, 1(4), 1-20
- Eunike, A., Nasir, W. S., Rahmi, Y., Ihwan, H., Rio, P. L., dan Angga, A. F. (2018). *Perencanaan Produksi dan Pengendalian Persediaan*. Malang: UB Press
- Hakim, A., dan Moch. B. (2019). Pengaruh Biaya Pengendalian Kualitas Produk Terhadap Produk Cacat Air Minum Dalam Kemasan Kabupaten Lebak. *The Asia Pasific Journal of Management*, 6(2), 75-84
- Hamidi, D. Z., dan Sugih, P. (2018). Pengaruh Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Melalui Variabel Intervening Kepuasan Konsumen. *Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, 4(2), 1-18
- Hanum, N. (2020). Perencanaan Produksi Agregat Untuk Optimalisasi Sumber Daya dan Efisiensi Biaya (Studi Pada PT. Daiwabo Garment Indonesia). *Accounting and Business Information System Journal*, 8(1), 1-17
- Herjanto, E. (2008). *Manajemen Operasi*. Jakarta: Grasindo
- Lestari, F. A., dan Nining, P. (2021). Pengendalian Kualitas Produk Tekstil Menggunakan Metode DMAIC. *Jurnal Ecodemica: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Bisnis*, 5(1), 79-85
- Lussy, K. (2018). Pengaruh Penempatan dan Kompetensi Karyawan Terhadap Kinerja Karyawan Pada Perusahaan Daerah Panca Karya Ambon Bagian Transportasi Laut. *Jurnal Maneksi*, 7(1), 26-38
- Mulyani, S. R., dan Saputri, M. A. (2019). Pengaruh Kompetensi Pegawai, Penempatan Kerja dan Pengembangan Karir Terhadap Kinerja Pegawai. *Psyche 165 Journal*, 12(1), 51-63
- Mutaufiq, A., dan Suherman. (2021). Pengaruh Perencanaan Produksi dan Pengendalian Produksi Terhadap Kualitas Produk. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 1(2), 45-57
- Noe, K. B., Antonio, E. L. N., dan Ronald, P. C. F. (2022). Analisis Pengendalian Kualitas Produksi Pada Perusahaan Meubel UD. Barokah Indah Di Kota Kupang. *Jurnal Ekonomi dan Ilmu Sosial*, 3(1), 31-39
- Nurkholiq, A., Oyon, S., dan Iwan, S. (2019). Analisis Pengendalian Kualitas (Quality Control) Dalam Meningkatkan Kualitas Produk. *Ekologi: Jurnal Ilmu Manajemen Universitas Galuh Ciamis*, 6(2), 393-399



- Prihantoro, R. (2012). *Konsep Pengendalian Mutu*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset
- Priyatno, D. (2011). *Buku Saku SPSS: Analisis Statistik Dengan Microsoft Excell dan SPSS*. Yogyakarta: Penerbit Andi
- Rahmawati, S. (2012). *Analisis Pengendalian Kualitas Gula Di PG. Tasikmadu Kabupaten Karanganyar*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret
- Rusdiana. (2014). *Manajemen Produksi dan Operasi*. Jakarta: Salemba Empat
- Salamah, F. (2019). *Analisis Pengendalian Kualitas Produk Dalam Upaya Mengurangi Jumlah Kerusakan Produk Pada PT. Anugrah Bersama Sejahtera*. Bogor: Universitas Pakuan
- Sanjaya, R., dan Tarigan, J. (2009). *Creative Digital Marketing*. Jakarta: Elex Media Komputindo
- Sari, N. K. R., dan Purnawati, N. K. (2018). *Analisis Pengendalian Kualitas Proses Produksi Pie Susu Pada Perusahaan Pie Susu Di Kota Denpasar*. *INOBI: Jurnal Inovasi Bisnis dan Manajemen Indonesia*, 1(3), 290-304
- Sari, R. M., dan Prihartono. (2021). *Pengaruh Harga dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian (Survey Pelanggan Produk Sprei Rise)*. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi*, 5(3), 1171-1184
- Sekarini, A. (2017). *Pengaruh Pengendalian Kualitas Terhadap Jumlah Produk Cacat Pada Perusahaan Surya Jaya Tasikmalaya*. Tasikmalaya: Universitas Siliwangi
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode R & D*. Bandung: Alfabeta
- Suharsimi, A. (2006). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Bina Aksara
- Sujarweni, W. (2015). *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press